

## LAPORAN ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE  
(CHF) DENGAN PENERAPAN DEEP BREATHING EXERCISE DAN  
ACTIVE RANGE OF MOTION (ROM) UNTUK PENURUNAN**

**DYSPNEA DI RUANG IGD RSUP**

**DR. M. DJAMIL PADANG**

**Pemintahan Keperawatan Gawat Darurat**



**YUZA KEMALA, S.Kep**

**Bp. 1741312047**

**Dosen Pembimbing:**

**Ns. Dally Rahman, M.Kep., Sp.Kep.MB**

**Ns. Mimi Febrianny, S.Kep**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2018**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
LAPORAN ILMIAH AKHIR  
SEPTEMBER, 2018**

Yuza Kemala, 1741312047

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CONGESTIVE HEART  
FAILURE(CHF) DENGAN PENERAPAN DEEP BREATHING  
EXERCISE DAN ACTIVE RANGE OF MOTION (ROM)  
UNTUK PENURUNAN DYSPNEA DI RUANG  
IGD RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**ABSTRAK**

*Congestive Heart Failure (CHF)* atau gagal jantung adalah ketidakmampuan jantung untuk memompa darah secara adekuat keseluruh tubuh. Tanda dan gejala yang sering dirasakan pada pasien CHF adalah sesak nafas atau dyspnea. Penatalaksanaan non farmakologi yang dilakukan bertujuan untuk menjaga stabilisasi fisik, menghindari perburukan kondisi pasien gagal jantung. Penulisan karya ilmiah akhir ini untuk membahas asuhan keperawatan pada pasien CHF dengan penerapan *deep breathing exercise* dan *active range of motion* terhadap pengurangan dyspnea. Prosedur yang dilakukan mengikuti proses keperawatan. Diagnosa yang ditegakkan sesuai pengakajian adalah pola nafas tidak efektif, penurunan curah jantung dan risiko perfusi renal tidak efektif serta risiko ketidakseimbangan cairan. Implementasi yang dilakukan yaitu monitoring tanda-tanda vital, monitoring status pernafasan, evaluasi adanya nyeri dada, dan atur periode latihan dan istirahat. Inovasi penerapan *deep breathing exercise* dan *active ROM* dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada pada pasien. Evaluasi yang didapatkan dari implementasi *deep breathing axercise* dan *active ROM* adalah masalah teratas sebagian pada pola nafas dan intoleransi aktivitas. Dimana terjadi penurunan dyspnea yang terlihat dari pernafasan klien yang awalnya 28x/i menjadi 24x/i dan pasien merasa lebih nyaman dan bisa mnegontrol energi untuk melakukan aktvitas sehar-hari. Saran kepada ruangan agar dapat menerapkan inovasi *deep breathing exercise* dan *active ROM* pada pasien setelah diberikan terapi oksigen dan posisi karena penerapan *deep breathing exercise* dan *active ROM* dapat menghindari perburukan kondisi pasien dan menurunkan dyspnea.

Kata kunci : *congestive heart failure, deep breathing exericse, dyspnea*  
Daftar pustaka : 51 (2006-2017)

**NURSING FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY  
FINAL SCIENTIFIC REPORT  
SEPTEMBER, 2018**

*Yuza Kemala, 1741312047*

**NURSING CARE IN PATEINT CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF) WITH  
APPLICATION OF DEEP BREATHINGEXERCISE AND ACTIVE  
RANGE OF MOTION (ROM) FOR DECREASING DYSPNEA  
IN INSTALATION EMERGENCY DR. M. DJAMIL  
PADANG**

**ABSTRACT**

*Congestive Heart Failure (CHF) or heart failure is the inability of the heart to pump blood adequately throughout the body. Signs and symptoms that are often felt in patient with CHF are shortness of breath or dyspnea. Non-pharmacological management carried out aims to maintain physical stabilization, avoid worsening of the patient's failed condition. The writing of this final scientific work is to discuss nursing care in CHF patients with deep breathing exercise and active range of motion to reduce dyspnea. The procedure performed follows the nursing process. Diagnosis established according to assessment is an ineffective breathing pattern, decreased cardiac output and risk for ineffective renal perfusion, imbalance nutrition less than body requirements. Implications made are monitoring vital signs, monitoring respiratory status, evaluating the presence of chest pain, and adjusting the period of exercise and rest. Innovation in applying deep breathing exercise and active ROM is done to overcome the problems that exist in patients. Evaluation obtained from the implementation of deep breathing exercise and active ROM is a part of the problem of breathing patterns and activity intolerance. Where there is a decrease in dyspnea seen from the client's breathing which is initially 28x to 24x / i and the patient feels more comfortable and can control energy to carry out daily activities. Suggestions to the room to be able to apply this innovation to patients after being given oxigen therapy and position because the application of deep breathing exercise and active ROM can avoid worsening of the patient's condition.*

**Keywords** : congestive heart failure, deep breathing exercicse, dyspnea  
**Reference** :51 (2006-2017)